

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Magang merupakan kegiatan wajib, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa tidak hanya di bidang keilmuan secara teori namun juga dalam praktek kerja nyata di lapang sesuai bidangnya. Kegiatan mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang didapat di perkuliahan dengan praktik kerja lapang yang sesungguhnya dengan bidangnya. Magang merupakan program yang diwajibkan untuk semua mahasiswa aktif Politeknik Negeri Jember baik Program Diploma III maupun Diploma IV dengan beban 20 SKS atau setara 900 jam yang dibagi menjadi 3 sesi yaitu 30 jam pengenalan kegiatan magang, 800 jam kegiatan magang diperusahaan, dan 70 jam kegiatan bimbingan pengerjaan laporan hasil kegiatan magang. Kegiatan tersebut wajib diikuti oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember. Magang yang akan dilaksanakan di PT Syngenta Seed Indonesia.

PT Syngenta Seed Indonesia merupakan perusahaan multinasional yang bergerak dalam bidang pertanian yang berfokus pada produksi benih unggul khususnya jagung hibrida ditetapkan sebagai tempat untuk melakukan program magang yang beralamat di Jl. Kraton Industri Raya No. 4 Desa Curah Dukuh Kec. Kraton, PIER Pasuruan Jawa Timur dan Area Production Jember. PT Syngenta Seed Indonesia memproduksi benih jagung siap tanam. Benih jagung yang di produksi oleh perusahaan memiliki kualitas unggul, salah satunya adalah benih NK212. Benih ini memiliki karakteristik warna biji cerah, dan tahan kekeringan serta stabil diberbagai kondisi penanaman. Keunggulan tersebut membuat produk benih NK 212 disukai oleh petani dan dipasarkan di seluruh indonesia

Benih hibrida adalah benih yang dihasilkan dari persilangan dua tanaman dengan sifat genetik berbeda, namun masih dalam satu spesies atau jenis yang serupa. Tujuan persilangan ini untuk menghasilkan tanaman dengan sifat-sifat unggul, seperti hasil yang lebih tinggi, ketahanan terhadap penyakit, atau pertumbuhan yang lebih cepat. Keunggulan benih hibrida termasuk hasil yang lebih baik dan kualitas yang lebih unggul, tetapi kelemahannya adalah harga yang lebih mahal dan ketidakmampuan untuk disemai ulang, karena tanaman dari benih hibrida tidak akan mewarisi sifat unggul dari induknya. Penggunaan benih hibrida bermutu secara signifikan meningkatkan produksi. Perusahaan benih swasta menjadikan kombinasi benih unggul dan varietas hibrida sebagai daya tarik, memperbanyak dan memperluas pasokan benih bermutu.

Panen jagung adalah proses pengumpulan tongkol jagung yang telah matang secara fisiologis. Panen jagung PT Syngenta Seed Indonesia terdapat kriteria melibatkan beberapa faktor penting yang harus dipertimbangkan. Kriteria jagung hibrida memantau kematangan jagung. Pada tahap pertumbuhan jagung, panen dilakukan dengan proses pengajuan panen, Pemanenan, Grading, Penimbangan, Sortir dan pengangkutan. Tujuan dilakukannya magang di tahap ini adalah untuk memahami proses pemanenan serta memberikan pemahaman tentang alur dan prosedur yang dilakukan sejak jagung di lahan hingga siap diproses lebih lanjut. Melalui magang ini, diharapkan mahasiswa dapat mengasah pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami setiap langkah yang terlibat dalam penerimaan jagung dan proses selanjutnya. Berdasarkan uraian latar belakang di atas kegiatan magang penulis di PT Syngenta Seed Indonesia ingin memfokuskan pada proses panen pada produksi benih jagung hibrida. Kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa mampu untuk menyerap teori dan praktik langsung dalam proses produksi benih jagung hibrida. Selanjutnya ilmu dan keterampilan yang didapatkan dapat dimanfaatkan khusus untuk bekal mahasiswa bila nantinya bekerja pada perusahaan benih dan secara umum untuk mengembangkan kondisi Perindustrian benih di Indonesia. Penulis mengangkat judul “Kegiatan Kawal panen Pada Produksi Benih Jagung Hibrida di PT Syngenta Seed Indonesia.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum dilaksanakan magang di PT Syngenta Seed Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Memperluas wawasan dan keterampilan serta pengalaman dengan mengenali kegiatan-kegiatan di lapangan kerja, dapat merumuskan dan memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan produksi benih jagung hibrida.
- b. Mempelajari, memahami dan melaksanakan kegiatan secara langsung teknik dan budidaya produksi jagung di tempat magang dengan dasar teori yang telah diperoleh dalam kuliah dan membandingkannya dengan penerapan di dunia kerja.
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktek kerja sesungguhnya di PT Syngenta Seed Indonesia.
- d. Memperoleh pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja sehingga mahasiswa dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja.
- e. Menjalin hubungan baik antara perguruan tinggi dengan pihak PT Syngenta Seed Indonesia.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang di PT Syngenta Seed Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan kegiatan kawal panen jagung hibrida di PT Syngenta Seed Indonesia.
- b. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada kegiatan kawal panen jagung hibrida di PT Syngenta Seed Indonesia.
- c. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada pada proses kegiatan kawal panen jagung hibrida.

1.2.3 Manfaat

Manfaat pelaksanaan magang di PT Syngenta Seed Indonesia ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Terlatih dalam mengerjakan pekerjaan di lapangan dan mampu menerapkan keterampilan yang sesuai dengan bidangnya secara langsung.
2. Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga akan meningkatkan kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan seperti halnya logbook.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

Lokasi magang dilaksanakan di PT Syngenta Seed Indonesia *Plant* Pasuruan berlokasi di Jalan Kraton Industri Raya Nomor 4, Pejangkungan, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur dan *Field Production Area* Jember. Jadwal pelaksanaan magang selama 5 bulan di PT Syngenta Seed Indonesia Waktu: 15 Juli 2024 - 6 Desember 2024

Jam Kerja :

- | | | |
|-----------|------------------|---------------------|
| a. Lahan | : Senin – Jum'at | : 07.00 – 16.00 WIB |
| b. Pabrik | : Senin – Jum'at | : 08.00 – 17.00 WIB |

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang yang dilaksanakan di PT Syngenta Seed Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Metode Praktek Lapang

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan dilingkungan secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh informasi fenomena yang terjadi di lingkungan. Kegiatan dalam observasi salah satunya dengan mencatat

hal-hal yang penting berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan dari awal sampai akhir kegiatan untuk melengkapi informasi yang telah diperoleh dari praktek secara langsung.

2. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar pada setiap kegiatan yang berlangsung di lahan produksi maupun di area perusahaan PT Syngenta Seed Indonesia. Setiap kegiatan yang dilakukan didokumentasikan dari awal hingga akhir dan pengambilan dokumentasi setiap kegiatan harus meminta izin terlebih dahulu dari pembimbing lapang dikarenakan ada beberapa hal yang bersifat rahasia dari perusahaan. Dokumentasi memudahkan dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan saat berada di area perusahaan PT Syngenta Seed Indonesia dan di area lahan produksi mengenai kegiatan praktek yang sedang dilaksanakan beserta permasalahan yang dialami lahan tersebut. Kegiatan tersebut dilakukan dengan bertanya langsung kepada narasumber baik pembimbing lapang, analisis, dan para petugas *field* PT Syngenta Seed Indonesia yang berada di lokasi terkait permasalahan yang dialami.

4. Praktik Lapang

Praktik lapang terlibat secara langsung dengan kegiatan yang dilakukan di lapangan, dengan arahan dari pembimbing lapang atau tenaga kerja lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis, pemahaman situasi lapangan dan pengumpulan data yang relevan (wawancara, observasi, eksperimen, dll.).

5. Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan metode yang dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data dan informasi secara teoritis dari buku dan laporan kegiatan dari instansi yang terkait ataupun literatur pendukung lainnya yang memiliki relevansi sebagai penunjang literatur untuk menyelesaikan permasalahan yang dikaji